



Workshop *Mix Media Print* (Cetak Tinggi dan Kolase Digital) Seni Kaligrafi Arab di The Park Mall Sukoharjo

Sigit Purnomo Adi¹, Pande Made Sukerta²,
Martinus Dwi Marianto³, Sri Hadi⁴, Fuad Safrudin⁵
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret Surakarta¹
Pasca Sarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta²
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta³
Pasca Sarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta⁴
SMP Muhammadiyah 9 Jaten Karanganyar⁵

email: sigitpurnomoadi@staff.uns.ac.id

Received: 23 August 2022; Revised: 12 October 2022; Accepted: 17 December 2022
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.75-82.2023>

Abstract

Arabic calligraphy can be an art medium for da'wah, it can also be an aesthetic medium at home or in a mosque or otherwise. The arts-based activities are no exception. One of them is the art of Arabic calligraphy, the art of Arabic calligraphy itself is taught from elementary to high school based on Islamic schools. Calligraphy is indeed very interesting to teach, because it can be used as a medium to instill an attitude of religiosity and devotion to God Almighty through the media of art. Based on the experience that has been experienced by the author both as a creator of Arabic calligraphy works and also as a graphic artist, the author and the PKM TEAM are trying to find partners, especially schools that are suitable to be trained in the creation of calligraphy works by combining graphic art and collage techniques. The author considers the importance of inculcating religiosity among junior high school students with a touch of art and entrepreneurship. The purpose of this community service (PKM) is to train and assist students of SMP Muhammadiyah 9 Jaten, Karanganyar, especially in Arabic calligraphy art lessons so that they can progress and develop. The second is so that the work produced is not only an educational medium but can be a business opportunity in the arts, especially calligraphy. So that the resulting calligraphy works can be sold at art exhibitions, online stores and others. The training process went through several stages, including 1. Problem identification stage at the location 2. Training and mentoring stage at The Park Mall, Sukoharjo 3. Participants evaluation stage and the work produced.

Keywords : *Arabic Calligraphy, Graphic Art, Collage Techniques.*

PENDAHULUAN

Kaligrafi Arab bisa menjadi media seni untuk berdakwah, bisa juga sebagai media estetik di dalam rumah maupun di masjid atau lainnya (Adi, 2017). Berkembangnya sekolah-sekolah berbasis agama yang semuanya sangat bagus, mendorong juga berbagai kegiatan masuk ke dalamnya. Tak terkecuali kegiatan-kegiatan berbasis seni rupa yang



bernafas Islam. Salah satu diantaranya seni kaligrafi arab, seni kaligrafi arab sendiri diajarkan dari SD sampai SMA yang berbasis sekolah Islam. Kaligrafi arab memang sangat menarik untuk diajarkan, karena bisa sebagai media untuk menanamkan sikap religiusitas dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa lewat media seni rupa bernafas Islam (Sarif, 2016),(Abubakar, 1991).

Berdasarkan pengalaman yang telah dialami oleh penulis baik sebagai pencipta karya kaligrafi arab dan juga sebagai pegrafis, penulis dan TIM PKM berusaha untuk mencari mitra terutama sekolahan yang cocok untuk dilatih di dalam penciptaan karya-karya kaligrafi dengan mengkombinasikan teknik seni grafis dan kolase. Penulis mempertimbangkan pentingnya penanaman religiusitas di kalangan siswa-siswi SMP dengan sentuhan seni rupa dan dalam berwirausaha.

SMP Muhammadiyah 9 Jaten, Karanganyar dipilih sebagai mitra dikarenakan sekolah tersebut sudah ada pelajaran seni kaligrafi arab dan maju di dalam pembelajarannya, hanya saja yang diajarkan hanya menggunakan 1 teknis saja, yaitu menggunakan teknik seni lukis di atas kanvas. Padahal siswa-siswi SMP Muhammadiyah 9 di Jaten, Karanganyar sangat piawai dalam menciptakan karya-karya seni kaligrafi arab. Dengan adanya 1 teknik saja yaitu seni lukis menyebabkan karya-karya yang dihasilkan kurang variatif dan cenderung belum ada kebaruaran.

Padahal di dalam penciptaan seni rupa dibutuhkan kebaruaran dan kreativitas yang terus-menerus digulirkan, tanpa adanya kebaruaran dan kreativitas seni akan terasa hambar tidak ada daya hidupnya (M. D. Marianto, 2017),(Sukerta, 2021), (Kartika, 2016).

Jurnal-jurnal yang telah membahas mengenai pelatihan kaligrafi arab mixed media diantaranya, jurnal dari SP Adi yang berjudul Pelatihan Pembuatan Miniprint dengan Menggunakan Media Triplek di Komunitas Makmoer Art Project Sukoharjo tahun 2021, yang membahas mengenai pelatihan miniprint dengan menggunakan media triplek di Komunitas Makmoer Art Project Sukoharjo (Adi et al., 2021). Perbedaan dari artikel yang dikerjakan saat ini terletak pada visual gambar yang dihadirkan, kalau untuk artikel ini lebih ke seni kaligrafi arab. Untuk jurnal yang kedua mengetengahkan jurnal dengan judul Pelatihan dibidang seni kaligrafi untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dan tenaga pendidik di Mi Al Ihsan Bandarkedungmulyo, jurnal dari MSI Waqfin, IM Umam, LV Hildiana, yang membahas mengenai pelatihan seni kaligrafi arab secara konvensional, perbedaan dari artikel yang dikerjakan penulis terletak pada teknis penciptaanya, penulis lebih ke teknik kontemporer yaitu mixed media print, sedangkan pada jurnal tersebut menggunakan teknik konvensional seni kaligrafi arab (Waqfin et al., 2021:5).

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini melatih dan mendampingi siswa-siswi SMP Muhammadiyah 9 Jaten, Karanganyar terutama di bidang edukasi yaitu pelatihan seni kaligrafi arab supaya lebih maju dan berkembang. Yang kedua supaya karya yang dihasilkan bisa menjadi peluang usaha di bidang seni terutama seni kaligrafi arab. Diharapkan karya-karya kaligrafi arab yang dihasilkan mampu untuk dijual atau dipasarkan di pameran-pameran seni rupa, toko online, balai lelang karya maupun lainnya.



Gambar 1. SMP Muhammadiyah 9 Jaten.
(Sumber : Fuad Safrudin, 2022)



Gambar 2. SMP Muhammadiyah 9 Jaten.
(Sumber : Fuad Safrudin, 2022)

METODE

1. Tahap identifikasi permasalahan di tempat lokasi.

Survei lokasi di SMP Muhammadiyah 9 Jaten. Selain survey di lokasi, juga mengadakan tanya jawab serta menyelidiki permasalahan bersama murid-murid dan guru-guru serta kepala sekolah SMP Muhammadiyah 9 Jaten.



Gambar 3. SMP Muhammadiyah 9 Jaten.
(Sumber : Fuad Safrudin, 2022)

2. Tahap pelatihan serta pendampingan di The Park Mall, Sukoharjo.

Pelatihan berlangsung di The Park Mall Sukoharjo. Pemilihan Mall sebagai tempat workshop agar dapat terpublikasi secara baik. Materinya ada beberapa tahapan dari penjelasan secara teoritik mengenai cetak tinggi dan kolase digital, praktek pelatihan dan evaluasi hasil.



Gambar 4. Pelatihan dan Pendampingan di The Park Mall.
(Sumber : Tim PKM, 2022)



**Gambar 5. Pelatihan dan Pendampingan di The Park Mall.
(Sumber : Tim PKM, 2022)**

3. Tahap evaluasi peserta dan karya yang dihasilkan.

Tahap evaluasi dilakukan dengan cara mengobrol dengan murid-murid dan guru yang mengampu kaligrafi arab mengenai hasil workshop atau pelatihan.

HASIL DAN DISKUSI

Seni kaligrafi berkembang secara signifikan dari jenis visualisasinya, akan tetapi kurang berkembang dari segi teknis penciptaannya. Teknis yang sering dipergunakan menggunakan seni lukis di atas kanvas, hal tersebut yang menyebabkan kurang variasinya secara teknis penciptaannya. Seni membutuhkan kreativitas dan juga kebaharuan dari setiap waktu (Adi et al., 2022:4), (M. Marianto, 2017:45), (Sukerta, 2021:5).

Seni grafis memang bisa dikatakan warga kelas dua, akan tetapi hal tersebut jangan dijadikan alasan untuk tidak berkembang dan berinovasi (Sri Wulandari, 2008:9), (Supriyanto, 2000:4).

Seni grafis tidak hanya berkutat pada ranah ekspresi seni tetapi bisa dijadikan sebagai penciptaan seni kaligrafi, contohnya AD Pirous seniman yang berasal dari Bandung, yang menggunakan teknik silk screen sebagai teknik penciptaan seni kaligrafi (Supriyanto, 2000:7). Melihat peluang tersebut, Tim PKM melihat adanya potensi untuk menggabungkan seni kaligrafi dengan teknik seni grafis terutama teknik cetak tinggi yang dikombinasikan kolase digital.

Proses pelatihan ini melalui beberapa tahapan antara lain 1. Tahap identifikasi permasalahan di tempat lokasi 2. Tahap pelatihan serta pendampingan di The Park Mall, Sukoharjo 3. Tahap evaluasi peserta dan karya yang dihasilkan.



Produk-produk yang dihasilkan dalam pelatihan ini antara lain :



Gambar 4. Hasil Pelatihan Karya Kaligrafi 1.
(Sumber : Tim PKM, 2022)



Gambar 5. Hasil Pelatihan Karya Kaligrafi 2.
(Sumber : Tim PKM, 2022)



Gambar 5. Hasil Pelatihan Karya Kaligrafi 3.
(Sumber : Tim PKM, 2022)



Gambar 6. Hasil Pelatihan Karya Kaligrafi 4.
(Sumber : Tim PKM, 2022)



SIMPULAN

Kaligrafi Arab bisa menjadi dua keuntungan yaitu sebagai seni untuk dakwah, bisa juga media estetik di dalam rumah maupun di masjid atau lainnya. Seni kaligrafi arab berkembang secara signifikan dari jenis visualisasinya, akan tetapi kurang berkembang dari segi teknis penciptaannya. Teknis yang sering dipergunakan menggunakan seni lukis di atas kanvas, hal tersebut yang menyebabkan kurang variasinya secara teknis penciptaannya. Seni membutuhkan kreativitas dan juga kebaharuan dari setiap waktu. Teknik seni grafis terutama cetak tinggi yang dikombinasikan kolase digital dapat menjadi alternatif, penciptaan karya seni kaligrafi arab. Selain berfungsi sebagai media edukasi, juga bisa menjadi peluang usaha atau sebagai latihan berwirausaha di bidang seni terutama seni kaligrafi arab. Sehingga karya-karya kaligrafi yang dihasilkan mampu untuk dijual di pameran-pameran seni rupa, toko online maupun lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. (1991). Sekilas Tentang Asal-Usul Huruf Arab Dan Seni Kaligrafi Di Indonesia. *Humaniora*, 2.
- Adi, S. P. (2017). *Perkembangan Seni Urban di Surakarta*. UNS Press.
- Adi, S. P., Sukerta, P. M., Marianto, M. D., Hadi, S., & Pandanwangi, A. (2022). Pelatihan Teknik Cetak Tinggi dengan Format Mini Sebagai Hiasan di Café-Café Kekinian Pada Komunitas Grafis Makmur Sukoharjo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2387–2396.
- Adi, S. P., Tri, I. G. N., Studi, P., Rupa, S., & Seni, F. (2021). Pelatihan pembuatan miniprint dengan menggunakan media triplek di komunitas makmoer art project sukoharjo. *Abdi Seni*, 12(1), 45–50.
- Kartika, S. D. (2016). *Kreasi Artistik perjumpaan tradisi modern dalam paradigma kekarya seni*. Citra Sains.
- Marianto, M. (2017). *Art & Life Force In A Quantum Perspective*. Scritto Books.
- Marianto, M. D. (2017). *Seni dan Daya Hidup Dalam Perspektif Quantum*. Scritto Books dan BP ISI Yogyakarta.
- Sarif, D. (2016). Pengaruh Alquran terhadap Perkembangan Kaligrafi Arab. *ETNOHISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan Dan Kesenjaraan*, 3(2), 162–172.
- Sri Wulandari, W. (2008). Seni Grafis Yogyakarta dalam Wacana Seni Kontemporer. *ITB Journal of Visual Art and Design*, 2(1), 99–111. <https://doi.org/10.5614/itbj.vad.2008.2.1.7>
- Sukerta, P. M. dkk. (2021). *Wawasan Penciptaan Karya Seni*. ISI Press Solo.
- Supriyanto, E. (2000). *Setengah Abad Seni Grafis Indonesia*. KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Waqfin, M. S. I., Umam, I. M., Hildiana, L. V., & Kholid, A. (2021). Pelatihan dibidang seni kaligrafi untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dan tenaga pendidik di Mi Al Ihsan Bandarkedungmulyo. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–4.